

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan bukan merupakan sebuah rangkuman terhadap apa yang telah diuraikan pada bagian terdahulu. Melainkan sebuah jawaban dan konfirmasi atas apa yang dipermasalahkan di dalam rumusan masalah dan untuk mencapai apa yang menjadi tujuan penelitian ini.

Bertitik tolak dari rumusan masalah dan tujuan penelitian maka dapat ditarik benang merah dari penelitian ini yaitu:

1. Peran Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Bongas dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang bahaya *trafficking* telah dilaksanakan dengan mengadakan kegiatan pembentukan SANTRI (Satuan Tugas Anti *Trafficking*), kegiatan yang dilaksanakan adalah mengadakan seminar, penyuluhan-penyuluhan ke sekolah-sekolah, penerbitan bulletin dan melakukan pendampingan penanganan kasus serta advokasi pembentukan PERDA anti *Trafficking*. Upaya lainnya dalam mencegah terjadinya *trafficking* di wilayah ini. TP PKK Kabupaten Indramayu difasilitasi LSM Internasional ACILS (*American Centre for International Labour Solidarity*) beberapa waktu lalu telah mengadakan pendidikan dan latihan bagi 60 orang pengurus TP PKK Kabupaten/Kecamatan termasuk 31 Ketua TP PKK Kecamatan dan pembentukan SMP terbuka.
2. Adapun faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kejahatan perdagangan

Fidyah Syahrin Istanti, 2012

Peran Lembaga Swadaya Masyarakat Dalam Meningkatkan Kesadaran Hukum Masyarakat Terhadap Bahaya *Trafficking*
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

anak perempuan dengan tujuan untuk dieksploitasikan di kecamatan Bongas Kabupaten Indramayu, adalah : 1) kemiskinan, 2) rendahnya tingkat pendidikan, 3) *broken home*, 4) pengalaman seksual dini, 5) pergaulan bebas, 6) pernah mengalami kekerasan *seks*. Dari ke enam hal tersebut, sebagian besar terdapat pada masyarakat Desa Bongas Kabupaten Indramayu. Sehingga wilayah ini sangat rawan akan terjadinya kejahatan *trafficking*.

3. Pemahaman masyarakat Bongas terhadap bahaya *trafficking* dinilai sangat kurang, hal tersebut dilihat dari banyaknya kasus yang dilaporkan sudah mencapai 50 kasus, khusus dari tim fasilitator sebanyak 13 kasus. Artinya masyarakat Bongas sangat minimum dalam pemahaman tentang bahaya *trafficking*, karena sejauh ini sudah ada 50 kasus yang dilaporkan kepada pihak berwajib dan dari tim fasilitatornya sendiri ada 13 kasus yang berhasil ditangani.
4. Kendala-kendala yang mempengaruhi upaya LSM dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang bahaya *trafficking* adalah ; 1) kurangnya koordinasi antar lembaga yang berkaitan dengan kejahatan *Human Trafficking*, 2) pendanaan dan tidak adanya data yang akurat dari pihak pemerintah desa setempat.

B. Saran

1. Bagi LSM Kusuma Bongas

Bertitik tolak dari uraian kesimpulan di atas, maka peran LSM Kusuma Bongas yang telah dilaksanakan agar dipertahankan, dan lebih ditingkatkan melalui koordinasi dengan lembaga terkait, dengan cara : 1) memberikan penyuluhan tentang bahaya *trafficking* secara intensif, 2) mengadakan sensus ke masyarakat untuk mengetahui seberapa banyak anak-anak yang tidak bersekolah sehingga dapat merekrut anak-anak tersebut untuk bersekolah yang sudah disediakan oleh pihak LSM, 3) memberikan motivasi kepada masyarakat khususnya anak-anak dan perempuan (remaja) untuk menggali bakat dan potensi yang dimiliki agar dapat dikembangkan dan dapat dijadikan wahana lapangan kerja, 4) membuat rancangan untuk menanggulangi para korban *trafficking* dan melaksanakannya dengan lembaga-lembaga terkait lainnya.

2. Bagi Pemerintah Daerah

Untuk pemerintah daerah sebaiknya turut berpartisipasi dalam hal ini dengan cara : 1) pemerintah daerah agar memberikan pendanaan melalui APBD sesuai dengan dasar Perda tentang anti *trafficking*, 2) pemerintah daerah senantiasa melakukan kunjungan ke LSM-LSM guna mengetahui perkembangan terhadap korban *trafficking* yang ditangani oleh LSM.

3. Bagi masyarakat

Selain itu untuk mengetahui perkembangan program anti *trafficking*

Fidyah Syahrin Istanti, 2012

Peran Lembaga Swadaya Masyarakat Dalam Meningkatkan Kesadaran Hukum Masyarakat Terhadap Bahaya Trafficking
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

yaitu: 1) perlu adanya media berupa media sosial *online*, 2) bulletin dan radio khusus, yang dikelola oleh LSM yang bekerja sama dengan Pemerintah daerah setempat.

4. Bagi PKn

Bagi jurusan PKn sendiri penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang praktek *human trafficking*, bahaya *trafficking*, dan dampak yang akan ditimbulkan. Sehingga diharapkan ketika terjun ke masyarakat dapat memberikan pengetahuan dan penyuluhan kepada masyarakat mengenai: 1) bahaya *trafficking*, 2) faktor-faktor yang mengakibatkan *trafficking*, 3) dampak dari *trafficking*.

5. Bagi penulis berikutnya

Bagi penulis berikutnya diharapkan melakukan penelitian mendalam tentang: 1) *trafficking*, 2) penyebab terjadinya *trafficking*, 3) dampak yang akan terjadi karena *trafficking*. Sehingga dapat berbagi pengetahuan kepada masyarakat.